

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan suatu kebudayaan universal yang menonjolkan sifat dan ciri khas tersendiri, maka dari itu kesenian adalah suatu unsur paling utama dalam kebudayaan Nasional Indonesia. Perkembangan kesenian secara turun-temurun disebut seni klasik dan kesenian yang lahir di lingkungan masyarakat daerah diyakini dengan sebutan seni kreasi tradisional. Kesenian tradisional yang tumbuh dalam masyarakat tersendiri mencerminkan adat, kearifan lokal, dan norma-norma leluhur yang berlaku di daerah tersebut. Sebuah warisan budaya ini harus dihargai serta dijaga kelestariannya sehingga generasi milenial mampu menggali potensi kekayaan kesenian tradisional sekaligus dapat melestarikannya. Pengembangan kesenian tradisional memang perlu diangkat ke lingkungan masyarakat luas agar lebih dikenal dan berkembang di desa itu sendiri, serta menjadikan sumber mata pencaharian bagi kehidupan bangsa Indonesia.

Identitas budaya suatu bangsa dapat terwakili dengan adanya berbagai kesenian tradisional yang mereka miliki. Kalimat budaya sangatlah tepat untuk menunjukkan identitas suatu bangsa. Suatu kesenian tradisional dapat dipertahankan dengan melakukan upaya melestarikan kesenian daerah agar kesenian tersebut tidak membosankan dan mengalami kepunahan.

Dijelaskan bahwa daerah Pandeglang Provinsi Banten adalah provinsi termuda dari provinsi lainnya, tetapi didalamnya tersimpan berbagai kekayaan kesenian tradisi yang belum diketahui oleh masyarakat secara luas. Di antaranya yaitu seni Debus, seni Angklung Buhun, seni Dogdog Lojor, seni Beluk, seni Rudat, seni Patingtung, seni Dzikir Saman, seni Terbang Gede, seni Qasidah, seni Teater Ubrug, seni Marhaba Rakbin, seni Tayuban, seni Tari Cokek, seni Yalail, seni Topeng Banjat, seni Bendrong Lesung, dan seni Rampak Bedug. Dari beberapa kesenian yang disebutkan sebelumnya, kesenian tradisional yang menarik untuk diperjelas bentuk serta strukturnya dalam penelitian ini yakni kesenian Bendrong Lesung yang merupakan tradisi

unik pertanian Banten yang terinspirasi dari kejenuhan dan kegundahan masyarakat setempat.

Penelitian ini diawali dengan ketertarikan meneliti kesenian Bendrong Lesung pada tahun 2021 ketika peneliti sedang mendalami mata kuliah metode penelitian kualitatif. Dari pengamatan peneliti, kesenian Bendrong Lesung terdapat di desa Dalembalar Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Kesenian tradisional Bendrong Lesung tumbuh berkembang di desa itu sendiri atau bisa disebut turun temurun, namun hanya di desa Dalembalar saja yang menjalani kesenian tersebut sedangkan di desa lain tidak memiliki seni rakyat setempat bahkan generasi milenial pun belum mengenal seni rakyat Bendrong Lesung meskipun sejarah yang menceritakan lahirnya Bendrong Lesung sangatlah menarik dan bentuk penyajian musik kesenian ini sangat unik dan dapat dikembangkan lagi sehingga terhindar dari kepunahan suatu kesenian tradisi.

Menurut narasumber Pak Ardin yang lahir pada tanggal 25 Juni 1977 mengatakan bahwa kesenian ini harus dilestarikan sehingga anak milenial generasi saat ini dapat mengetahui, menghargai, mencintai, mengembangkan bahkan dilestarikan. Peneliti tertarik untuk mengamati kesenian Bendrong Lesung dari berbagai macam bentuk pola irama yang diciptakan dan penyajian musik kesenian Bendrong Lesung untuk menghasilkan alunan musik selaras sehingga dapat dijadikan iringan untuk berbagai macam lagu daerah dan lagu nasional yang dinyanyikan. Ketertarikan untuk meneliti bentuk pola irama kesenian Bendrong Lesung dikarenakan dalam menciptakan berbagai bentuk pola irama ini dilakukan secara otodidak oleh para ibu-ibu lanjut usia tanpa adanya pemahaman terkait musik seperti yang dipelajari masa kini. Mengamati masalah yang terdapat di lingkungan masyarakat, peneliti bermaksud untuk memperdalam ketika menemukan masalah-masalah untuk dijadikan sebagai sumber penelitian yang diangkat sebagai judul **“Pola Irama Bendrong Lesung Kabupaten Pandeglang Banten”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pola irama musik kesenian Bendrong Lesung di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pola irama kesenian Bendrong Lesung Kabupaten Pandeglang Banten.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat baik secara praktis dan teoritis yaitu :

1. Manfaat Praktis
 - a) Untuk Peneliti
 - 1) Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas sehingga dapat dijadikan pengalaman berguna untuk saat ini maupun untuk masa yang akan datang.
 - 2) Dijadikan landasan awal sebuah penelitian lebih lanjut tentang kesenian Bendrong Lesung di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten
 - b) Untuk Pemerintah Setempat
 - 1) Turut memperhatikan kelestarian kesenian yang lahir dari warisan leluhur masyarakat setempat.
 - 2) Turut menjaga eksistensi kesenian Bendrong Lesung serta menghimbau bahwa sangat pentingnya kesenian tradisional berkembang di lingkungan masyarakat.
 - c) Untuk Masyarakat Banten
 - 1) Menciptakan rasa peduli masyarakat terhadap kesenian Bendrong Lesung di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

- 2) Menciptakan rasa bangga dalam memiliki kesenian tradisional sehingga kesenian Bendrong Lesung akan selalu berkembang di dalam lingkungan masyarakat.

2. Manfaat Teoritis

a) Untuk Pembaca

Diharapkan dari sebuah hasil penelitian pembaca mendapatkan informasi menyeluruh mengenai kesenian Bendrong Lesung di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

b) Untuk Program Studi Pendidikan Musik UNJ

- 1) Menambah kepustakaan sehingga dapat dijadikan bahan kajian/teori bagi mahasiswa, khususnya Program Studi Pendidikan Musik.
- 2) Dapat bermanfaat sebagai landasan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai kesenian tradisional Bendrong Lesung di daerah Kabupaten Pandeglang Banten.

